

KONSEP VISUAL *SIGN SYSTEM OUTDOOR* BERTEMA ORNAMEN BETAWI DI KAMPUS A UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Yudanio Yaka Nalendra¹, Zaitun Y.A. Kherid², Indro Moerdisuroso³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Jakarta

¹nalendra72@gmail.com, ²eza_kherid@unj.ac.id, ³Indro@unj.ac.id

Abstrak

Kebutuhan *sign system* luar-ruang di Universitas Negeri Jakarta sangat diperlukan terlebih untuk tamu yang baru pertama kali datang. Dikarenakan desain *signage* kurang menarik, penempatan kurang optimal, seperti terlalu tinggi dan tidak *eye level*. Maka dari itu, perupa mengambil Skripsi Penciptaan Karya Seni Rupa dengan judul “Desain *Sign system* Luar-Ruang Bertema Ornamen Tradisional Betawi Di Universitas Negeri Jakarta”. Bertujuan untuk memperbaharui *sign system* yang sudah ada di Universitas Negeri Jakarta dengan mengangkat ornamen tradisional Betawi sebagai identitas, berdasarkan lokasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan survey lapangan, kuesioner dan eksplorasi yang dianalisis menggunakan teknik analisis etnografis. Hasil dari penelitian berdasarkan analisis karya, desain *sign system* dirancang mampu mempermudah pengunjung dan sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta untuk mengetahui lokasi-lokasi yang ada di dalam lingkungan kampus. Dengan desain *sign system* yang mengangkat tema kebudayaan lokal di tempat Universitas Negeri Jakarta berada, yaitu Kembang Kelapa. Terinspirasi dari ombak yang berada di Pantai Sunda Kelapa. Merupakan salah satu ikon budaya Betawi berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 11 Tahun 2017, ayat 2. Ikon Kembang Kelapa dideformasi bentuk aslinya tanpa menghilangkan makna yang terkandung di dalamnya menjadi ornamen.

Kata kunci: *Sign system* Luar Ruang, Ornamen Betawi, tidak *eye level*

The Visual Concept of Outdoor Sign System with Betawi Ornament Themed at Campus A, Universitas Negeri Jakarta

Abstract

The need for an outdoor *sign system* at Universitas Negeri Jakarta is especially necessary for first-time guests. Due to the less attractive signage design, the placement is less than optimal, such as too high and not eye level. Therefore, the artist takes a Thesis on the Creation of Fine Art Works entitled "Outdoor *Sign system* Design with Traditional *Betawi* Ornament Themed at Universitas Negeri Jakarta". It aims to renew the existing *sign system* at the Universitas Negeri Jakarta by lifting traditional Betawi ornaments as identity, based on location. This study used qualitative research methods. The data collection techniques were field survey, questionnaire and exploration which were analyzed using ethnographic analysis techniques. The conclusion from the research is based on the analysis of the work, the *sign system* design is designed to make it easier for visitors and the *Universitas Negeri Jakarta* academic community to find out the locations on the campus environment. With a *sign system* design that carries the theme of local culture at the *Universitas Negeri Jakarta*, namely *Kembang Kelapa*. Inspired by the waves on the Sunda Kelapa Beach. It is one of the Betawi cultural icons based on the Regulation of the Governor of DKI Jakarta Province Number 11 of 2017, paragraph 2. The *Kembang Kelapa* Icon is deformed from its original form without losing the meaning contained in it to become an ornament.

Keywords: *Outdoor Sign system*, *Betawi Ornament*, not *eye level*

PENDAHULUAN

Sistem penanda (sign system) adalah sebuah hal yang sangat penting untuk mengetahui informasi di dalam suatu tempat yang dikunjungi oleh orang banyak. Dapat dilihat di berbagai tempat umum seperti perpustakaan, universitas, sekolah, kebun binatang dan tempat lain yang dikunjungi oleh masyarakat. Dalam desain sign system dapat diterapkan elemen visual yang diangkat dari suku asli yang berasal dari Jakarta, yaitu Suku Betawi.

Sign system adalah sebuah sistem penandaan yang sesuai dengan kebudayaan warga masyarakatnya, selain sebagai petunjuk, penamaan, penyampaian informasi singkat, dapat juga berupa aturan-aturan atau norma-norma yang dipakai dan diakui pada tempat tertentu dan dapat dimengerti oleh warga masyarakatnya (Kartika, 2010). Sign system di dalam sebuah lokasi biasanya berisi informasi yang memudahkan pengunjung untuk menemukan suatu fasilitas, sarana dan prasarana yang tersedia, serta menunjukkan arah ke suatu tempat. Dalam merancang sebuah sign system harus memenuhi syarat-syarat di dalam Desain Komunikasi Visual (DKV), yaitu komunikatif dan mudah dimengerti oleh pembaca atau pengguna.

Desain komunikasi visual senantiasa berhubungan dengan penampilan rupa yang dapat diserap orang banyak dengan pikiran maupun perasaan. Rupa yang mengandung pengertian atau makna, karakter, serta suasana yang mampu dipahami (diraba dan dirasakan) oleh khalayak umum atau terbatas (T. Sutanto, 2005). Penerapan sign system dapat berupa simbol maupun tulisan yang mewakili informasi yang akan disampaikan. Dikarenakan sign system di Universitas Negeri Jakarta masih tergolong menggunakan desain yang sangat umum layaknya di jalan raya dan belum mewakili identitas dari Universitas Negeri Jakarta. Oleh karena itu, perlu adanya pembaharuan desain yang lebih menarik, mudah terlihat dan memiliki identitas. Sebuah sign system sangat dibutuhkan dalam suatu lokasi

sebagai penunjuk arah dan menampilkan informasi lokal seputar tempat tersebut. Namun, sign system ini tidak kita temukan di Universitas Negeri Jakarta. Hal ini dapat menghambat kegiatan yang ada di dalam kampus, terlebih bagi para tamu yang baru pertama kali lingkungan Universitas Negeri Jakarta. Selain tamu-tamu yang datang dari luar UNJ, calon mahasiswa yang pertama kali mengunjungi UNJ akan kebingungan tanpa adanya penunjuk arah, untuk mengetahui suatu tempat di dalam universitas harus menggunakan cara lama yaitu dengan bertanya kepada orang di sekitar lokasi atau teman yang terlebih dahulu mengetahuinya.

Sign system ini merupakan sebuah jawaban dari masalah yang ada. Sign system yang komunikatif, informatif dan menarik merupakan sign system yang cocok untuk diterapkan di dalam Universitas. Di mana lebih banyak berisi mahasiswa dan mahasiswi aktif yang berumur 18-30 tahun. Penerapan sign system ini dapat diterapkan secara menyeluruh, baik luar-ruang (outdoor) maupun dalam-ruang (indoor). Desain sign system yang menarik dapat diangkat dari ornamen yang ada pada kebudayaan lokal di mana tempat tersebut berada. Sehingga dapat mengangkat ciri khas visual yang dimiliki oleh kebudayaan setempat, mengingat Universitas Negeri Jakarta berdiri di tengah Kota Jakarta. Di setiap suku di Indonesia memiliki berbagai macam ornamen tradisional yang memiliki ciri khas masing-masing, tak terkecuali dengan Suku Betawi. Suku Betawi memiliki ornamen tradisional yang dapat diterapkan di dalam sign system luar ruang dengan melalui proses deformasi bentuk visual terlebih dahulu. Sehingga desainnya dapat diseimbangkan dengan gaya desain yang paling mutakhir dan dapat diterima oleh kalangan pengguna yang dituju.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dapat

digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah-masalah sosial atau kemanusiaan (Farida, 2014:25). Teknik pengumpulan data yaitu dengan survey lapangan, kuesioner dan eksplorasi yang dianalisis menggunakan teknik analisis etnografis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penciptaan karya sign system pada Universitas Negeri Jakarta ini mengangkat tema ornamen tradisional Betawi. Dekorasi Kembang Kelapa dipilih untuk dideformasi menjadi ornamen. Kembang kelapa merupakan barang pernak-pernik yang kadang disebut dengan Manggar Kelapa ini merupakan aksesoris atau benda hiasan yang sering terlihat dalam acara-acara keriaan masyarakat Betawi. Karena berdasarkan lokasi dari Universitas Negeri Jakarta yang berada di Jakarta, ikon budaya Betawi yang merupakan suku asli dari Jakarta diangkat ke dalam karya sign system ini tanpa menghilangkan makna aslinya.

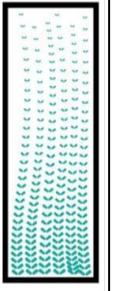
Rancangan awal dilakukan dengan melakukan survey lapangan dengan melakukan studi tren produk sejenis. Studi tren produk sejenis dilakukan dengan mengunjungi kampus-kampus yang ada di sekitar Jakarta lalu hasilnya dianalisis kekuatan dan kelemahannya.

Dalam pembuatan desain sign system membutuhkan beberapa tahapan proses yang membutuhkan eksplorasi agar mendapatkan hasil akhir yang maksimal. Eksplorasi yang dilakukan meliputi eksplorasi desain, eksplorasi material, eksplorasi warna, eksplorasi font dan eksplorasi ornamen. Semua aspek eksplorasi yang disebutkan terkandung di dalam satu kesatuan sebuah karya desain sign system. Setelah melakukan eksplorasi di berbagai unsur dalam desain sign sytem seperti eksplorasi desain, eksplorasi font, eksplorasi material, eksplorasi simbol dan eksplorasi deformasi ornamen. Hasil eksplorasi yang sudah dibuat kemudian dilakukan analisis untuk melihat kelemahan dan kekuatannya sehingga dapat

diketahui dan dapat ditentukan bagian-bagian dari eksplorasi yang dapat diterapkan ke dalam karya. Studi segmen pasar yang dituju untuk mengetahui desain yang sedang diminati oleh pasar. Segmen konsumen yang dituju untuk desain sign system di UNJ adalah masyarakat umum dan sivitas akademik UNJ. Desain yang bersifat formal namun tidak tertinggal zaman diusung di dalam desain sign system ini.

Pemilihan font menggunakan kategori font sans serif agar mudah terbaca oleh semua kalangan. Selain itu pemilihan font sans serif dapat masuk ke dalam gaya desain yang dipilih, sehingga informasi dapat tersampaikan dengan baik dan tidak menyampingkan nilai estetika.

Tabel 1. Tahap Eksplorasi Ornamen

Eksplorasi Ornamen 1	Eksplorasi Ornamen 1	Eksplorasi Ornamen 1	Eksplorasi Ornamen 1
			

Tabel 2. Tahap Eksplorasi Desain

No.	Eksplorasi Desain
1.	 <p>Gambar 1. Eksplorasi Desain Signboard 1</p>



Dalam penciptaan karya ini dihasilkan sebuah karya video animasi 3D yang mengilustrasikan pengaplikasian *sign system* di Universitas Negeri Jakarta, *signboard* yang diaplikasikan antara lain 1) *Signboard* Gedung F Seni Rupa, 2) *Signboard* Pusat Informasi 3) *Signboard* Fakultas Bahasa dan Seni. Masing-masing *signboard* memiliki fungsinya masing-masing.



Gambar 1. Footage Animasi 3D Gedung F Seni Rupa

Selain animasi 3D, dihasilkan struktur rancangan dari *signboard* dengan melihat rangka hingga lapisan terluar dan material yang digunakan hingga penggunaan *lighting*. Desain *sign system* untuk memperbaharui petunjuk informasi dan kurang efektifnya petunjuk arah yang sudah ada di Universitas Negeri Jakarta. Ornamen tradisional Betawi sebagai identitas dari Universitas Negeri Jakarta yang berlokasi di Jakarta. Desain dengan warna yang kontras menjadi pilihan agar informasi mudah tersampaikan kepada pengguna.

Mengasah kemampuan desain dalam membuat *sign system* dengan hiasan ornamen tradisional Betawi pada setiap desainnya. Bahan material yang digunakan

untuk membuat *sign system* adalah besi hollow dengan ketebalan 3 mm, pipa hollow 3 mm, plat besi 10 mm, baut model countersink dan akrilik 5 mm. Proses ini didesain menggunakan aplikasi Adobe Illustrator CC 2015 dan diilustrasikan penerapan *sign system* di UNJ dalam bentuk animasi 3D menggunakan Blender 3D 2.8. Dalam proses mendesain dibutuhkan pengukuran dan gambar kerja yang akurat sehingga saat pembuatan dengan skala 1:1 dapat dibuat dengan presisi. Bahan dan alat yang digunakan untuk membuat animasi 3D desain *sign system* yaitu meliputi laptop dengan spesifikasi yang memadai untuk aplikasi Blender 3D, mouse dan keyboard.

Pembuatan animasi 3D *sign system* Universitas Negeri Jakarta bertema ornamen tradisional Betawi dirender pada resolusi 1920 x 1080 pixel. Ornamen diterapkan di semua jenis signage, penerapannya dengan menggunakan teknik laser cutting pada bahan akrilik yang dipotong sesuai pola ornamen, lalu diaplikasikan pada *sign system* sehingga ornamen terlihat timbul.

KESIMPULAN

Desain *sign system* ini dirancang untuk mempermudah dan membantu pengunjung dan sivitas akademik Universitas Negeri Jakarta agar dapat mengetahui lokasi-lokasi yang ada di dalam lingkungan Universitas Negeri Jakarta. Setiap tahun ada mahasiswa baru dan setiap hari ada pengunjung yang baru mengunjungi Universitas Negeri Jakarta untuk pertama kalinya.

Namun karena *sign system* yang ada sedikit, dan *sign system* yang ada kurang maksimal secara fungsional. Menyebabkan pengunjung mengalami kesulitan saat berada di lingkungan universitas, untuk mendapatkan informasi tentang lokasi & fasilitas yang ada. Dikarenakan selain desain signage yang kurang menarik, penempatan juga kurang optimal, seperti terlalu tinggi dan tidak eye level. Hal ini membuat pengunjung kurang menyadari akan adanya

signage petunjuk arah. Seharusnya sign system menambah estetika lingkungan kampus dan melengkapi unsur yang terdapat di sebuah gedung yang ada di dalam kampus. Terutama bila desain sign system mengangkat tema unsur kebudayaan lokal di tempat Universitas Negeri Jakarta berada, yaitu ornamen tradisional Betawi. Unsur kebudayaan lokal, seperti ornamen tradisional Betawi menarik bila diterapkan ke dalam desain sign system yang bernuansa modern dan minimalis dengan melakukan deformasi bentuk aslinya tanpa menghilangkan makna yang terkandung di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Al Givari M, dkk. (2018). *Perancangan Gambar Ilustrasi Dongeng Nenek Pakande dengan Teknik Paper Cut*. Fakultas Seni dan Desain. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Apriliyani, Endah. (2017). *Corak Ragam Hias pada Rumah Tradisional Betawi (Studi Kasus Wilayah Condet)*. Fakultas Bahasa dan Seni. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Craig M. Berger. (2005). *Wayfinding: Designing and Implementing Graphic Navigational System*. Singapore: Publishing Private Limited
- Dinas Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta. (1999). *Rumah Tradisional Betawi*. Jakarta
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta. (2017). *Ikon Budaya Betawi*. Jakarta.
- Galindo, Michelle. (2011). *Signage Design*. Salenstein: Braun Publishing AG.
- Herlinawati, Lina. (2006). *Profil Budaya Betawi*. Bandung: Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional
- Hutajulu, Rina. (2008). "Majalah Concept: *Edisi 23 Vol. 4*".
- Kartika, Rina. (2010). *Konsep Visual Sistem Sarana Isyarat Penunjuk (Sign system) di Kampus Syahdan Binus University*. Fakultas Komunikasi dan Multimedia. Jakarta: Universitas Bina Nusantara.
- Ramandhita, D., dan Denny Indrayana. 2012. *Perancangan Environmental Graphic Design Museum Sepuluh Nopember Surabaya Area Dalam*. Jurnal Sains dan Seni ITS Vol. 1, No. 1. Surabaya
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2006. *Metode Perancangan Komunikasi Visual Periklanan*. Yogyakarta: Dimensi Press.
- Suardi, Dedy. 2000. *Komposisi Warna*. Bandung: Rosda Karya.
- Sutanto, T. 2005. "Sekitar Dunia Desain Grafis/Komunikasi Visual". *Purapura Jurnal DKV ITB Bandung*. 2/Juli. 15-16.
- Tinarbuko, Sumbo. 2009. *Semiotika Komunikasi Visual (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Jalasutra
- Widagdo. 1993. "Desain, Teori, dan Praktek". *Seni Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*. BP ISI Yogyakarta III/03.